

REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI PADA FILM NGERI- NGERI SEDAP (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

NANDA IVENA

ABSTRAK

Kehadiran film dalam *output* nyata dalam kategori komunikasi massa hadir sebagai salah satu alternatif dalam media hiburan yang mempunyai agenda tersendiri untuk menyampaikan pesan dan informasi terhadap publik. Berbeda dengan hasil komunikasi massa lainnya, film memiliki ciri khas sebagai alat propaganda dengan ideologi didalamnya. Seperti halnya film Ngeri-Ngeri Sedap yang berhasil menayangkan suku Batak dengan ideologi patriarki dalam pemaknaannya. Film Ngeri-Ngeri Sedap adalah hasil garapan Bene Dion Rajagukguk yang rilis pada 2 Juni 2022 dan dapat dinikmati sampai saat ini melalui platform *Netflix* dengan latar belakang film menceritakan kebudayaan Batak. Film Ngeri-Ngeri Sedap berhasil mendapat banyak penghargaan baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna budaya patriarki dalam film Ngeri-Ngeri Sedap melalui kajian pemaknaan tanda, denotasi, konotasi, dan mitos melalui Semiotika Roland Barthes serta membahas realitas sosial budaya Batak dan relevansinya dengan realitas dalam film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer yaitu film Ngeri-Ngeri Sedap dan data sekunder melalui literasi dan wawancara narasumber ahli. Peneliti menggunakan unit analisis *scene per scene* dalam analisis pembahasannya. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya kehadiran budaya patriarki dalam film Ngeri-Ngeri Sedap dalam representasinya terhadap strukturasi budaya Batak, realitas film yang ditayangkan dengan realitas budaya patriarki dalam suku Batak menghasilkan kesamaan dengan adanya perubahan dan dramatisir sesuai dengan karakteristik sebuah film. Penelitian ini menjadi bahan studi terhadap sineas Indonesia dalam memproduksi film agar menampilkan kebudayaan secara lebih kental, selain itu juga sebagai bentuk kritik terhadap budaya Batak yang menganut ideologi budaya patriarki.

Kata Kunci: Budaya Patriarki Film Ngeri-Ngeri Sedap, Semiotika Roland Barthes, Suku Batak

**REPRESENTATION OF PATRIARCHAL CULTURE IN NGERI-
NGERI SEDAP MOVIE (ROLAND BARTHES SEMIOTIC
STUDY)**

NANDA IVENA

ABSTRACT

The presence of film in real output in the category of mass communication exists as an alternative in entertainment media which has its own agenda to convey messages and information to the public. In contrast to other results of mass communication, film has a distinctive feature as a propaganda tool with an ideology in it. Like the film Ngeri-Ngeri Sedap which successfully shows the Batak tribe with patriarchal ideology in its meaning. The film Ngeri-Ngeri Sedap is directed by Bene Dion Rajagukguk which was released on June 2, 2022 and can be enjoyed to this day via the Netflix with a film background that tells the story of Batak culture. The film Ngeri-Ngeri Sedap managed to get many awards both at home and abroad. This study aims to reveal the meaning of patriarchal culture in the film Ngeri-Ngeri Sedap through a study of the meaning of signs, denotations, connotations, and myths through Roland Barthes' Semiotics and discusses the social reality of Batak culture and its relevance to reality in film. The method used in this study is descriptive qualitative using primary data sources, namely the Ngeri-Ngeri Sedap films and secondary data through literacy and interviews with expert sources. The researcher uses a scene per scene analysis unit in the discussion analysis. The final results of this study indicate the presence of patriarchal culture in the film Ngeri-Ngeri Sedap in its representation of the structuring of Batak culture, the reality of the film shown with the reality of patriarchal culture in the Batak tribe produces similarities with changes and dramatization according to the characteristics of a film. This research becomes material for studying Indonesian filmmakers in producing films in order to present culture in a more viscous manner, besides that it is also a form of criticism of Batak culture which adheres to the ideology of patriarchal culture.

Keywords: Batak Tribe, Ngeri-Ngeri Sedap The Movie, Patriarchal Culture, Roland Barthes Semiotics